

# JAMINAN SOSIAL YANG TERINTEGRASI DAN INKLUSIF

DIREKTORAT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA



Supported by:



Australian Government

# PROGRAM PERLINDUNGAN SOSIAL DI SELURUH SIKLUS KEHIDUPAN

## DEFENISI

1

Bantuan Sosial merupakan transfer uang, barang, dan jasa dari Pemerintah kepada penduduk miskin atau rentan tanpa mensyaratkan kontribusi iuran.

2

Jaminan Sosial salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak

Masa	Bantuan Sosial	Jaminan Sosial	
<b>Usia Anak</b> (0-4 tahun)	1. Program Keluarga Harapan (Anak, Ibu Hamil, Lansia, Penyandang Disabilitas) 2. Bantuan Pangan 3. Subsidi Energi 4. Dana Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaminan Kesehatan</li> <li>PBI Jaminan Kesehatan</li> </ul>	
<b>Usia Sekolah</b> (6-18 tahun)			Program Kesejahteraan Sosial Anak <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Bidik Misi</li> <li>Kartu Indonesia Pintar</li> </ul>
<b>Usia Produktif</b> (19-59 tahun)			<ul style="list-style-type: none"> <li>Kartu Prakerja</li> <li>Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)</li> <li>Pelatihan Kerja Kementerian/Lembaga</li> <li>Kredit Usaha Rakyat/ Pembiayaan Usaha Mikro</li> <li>TKM</li> </ul>
<b>Lanjut Usia</b> (60+ tahun)			PKH Lansia
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaminan Kecelakaan Kerja</li> <li>Jaminan Kematian</li> <li>Jaminan Kehilangan Pekerjaan</li> <li>Jaminan Hari Tua</li> <li>Jaminan Pensiun</li> </ul>	

Sumber Bappenas



KEMNAKER

# DASAR HUKUM JAMINAN SOSIAL

## Pasal 28H ayat (3) UUD 1945

Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat.

## UNDANG-UNDANG

1. UU SJSN
2. UU BPJS
3. UU PMI
4. UU CIPTA KERJA
5. UU P2SK

## PERATURAN PEMERINTAH per Program

1. JKN (Perpres No. 82/2018)
2. JKK (PP No. 44/2015 Jo. PP 82/2019 Jo PP 49/2023)
3. JKM (PP No. 44/2015 Jo. PP 82/2019)
4. JHT (PP No. 46/2015 Jo. PP 60/2015)
5. JP (PP No. 45/2015)
6. JKP (PP No. 37/2021)

## KONVENSI ILO 102

### (Standar Minimal Jaminan Sosial)

1. Layanan Kesehatan → JKN
2. Tunjangan Sakit
3. Tunjangan Untuk Pengangguran → JKP
4. Tunjangan Hari Tua → JHT dan JP
5. Tunjangan Kecelakaan Kerja → JKK
6. Tunjangan Keluarga → PKH
7. Tunjangan Persalinan
8. Tunjangan Kecacatan → JP, JHT
9. Tunjangan Ahli Waris → JP, JHT, JKM

# ISU PENYELENGGARAAN JAMINAN SOSIAL

# 01

# RENDAHNYA KEPESERTAAN JAMINAN SOSIAL

## Sakernas Februari 2024

Angkatan kerja yang bekerja sebanyak 142,18 Juta org

- Formal 58.31 Juta (40.83%)
- Informal 84.12 Juta (59.17%)

## BPJS Ketenagakerjaan, Agustus 2024

Total Peserta = 39,189,387 TK

- PU = 30,987,697 TK
- BPU = 8,201,690 TK

## Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial

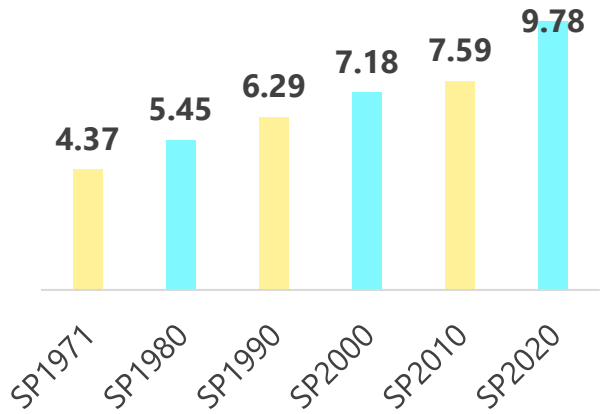
- Nasional = 27.56%
- Pekerja PU yang terlindungi program Jamsos = 53.14%
- Pekerja BPU yang terlindungi program Jamsos = 9.74%



# PELINDUNGAN PEKERJA DI USIA TUA

Perubahan komposisi jumlah penduduk produktif dan laju pertumbuhan penduduk lansia (60+) menandakan puncak dari bonus demografi lebih cepat

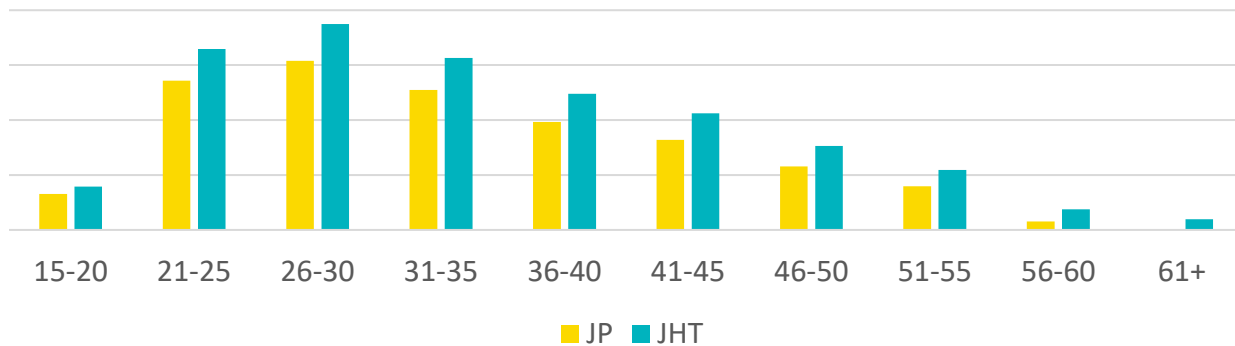
Percepatan Laju Pertumbuhan Penduduk Lansia



“Populasi menua menunjukkan urgensi penjamian hari tua yang mapan dari sisi kelayakan manfaat dan ketahanan program”

Sumber: Sensus Penduduk 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, 2020, BPS

Peserta JHT dan JP berdasarkan Usia



## Kepesertaan Program JHT dan JP

JHT	JP
<b>18,74 juta</b> peserta dari 142,18 juta dari total pekerja ( <b>13,18%</b> )	<b>14,72 juta</b> peserta dari 58,31 juta dari total pekerja sektor formal ( <b>25,24%</b> )
<b>Persentase segmen</b> PPU: 96,58% dari total peserta JHT PBPU: 3,55% dari total peserta JHT	

Lansia
Lansia (60+) adalah kelompok usia yang paling sedikit menjadi peserta
<b>Lansia yang memiliki JHT dan JP 197 ribu jiwa</b> dari 31,91 juta total pekerja lansia ( <b>0,61%</b> )

# TANTANGAN PASAR KERJA

## 1. Ekonomi digital

Berkembangnya ekonomi digital memunculkan berbagai fenomena baru yang membuat pasar kerja menjadi lebih dinamis. Fenomena tersebut membuka peluang kerja sekaligus menghilangkan sejumlah pekerjaan. Dampak ekonomi digital fleksibilitas pasar kerja, munculnya pekerja *platform*, pola hubungan kemitraan, otomatisasi/mekanisasi/AI

## 2. Revolusi Keahlian

Adanya perubahan teknologi dapat memunculkan keahlian baru dan menimbulkan *mismatch* antara keahlian dan kemampuan TK

## 3. Perubahan Budaya

Perubahan selera dan kebutuhan generasi masa depan seperti keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan, timbulnya budaya kerja WFA.

## 4. Perubahan Demografi

Sejak tahun 2021, Indonesia telah memasuki struktur penduduk tua (ageing population), di mana sekitar 1 dari 10 penduduk adalah lansia. Kondisi lansia di Indonesia yakni masih harus bekerja saat usia tua, Lansia Bekerja di Sektor Rentan / Informal, dan 10,04% Lansia Hidup di Bawah Garis Kemiskinan.

## 5. Perubahan Iklim

Perubahan iklim mengancam banyak pekerjaan yang bergantung pada layanan yang disediakan ekosistem serta dapat meningkatkan risiko kesehatan dan keselamatan pekerja.

# STRATEGI MENUJU JAMSOSNAKER YANG TERINTEGRASI DAN INKLUSIF

# 02





KEMNAKER

# STRATEGI JAMSOSNAKER YANG TERINTEGRASI DAN INKLUSIF



## PERLUASAN CAKUPAN KEPESERTAAN MELALUI JAMINAN SOSIAL YANG INKLUSIF

- Perlindungan seluruh pekerja baik sektor penerima upah, bukan penerima upah dan pekerja migran Indonesia dalam seluruh program jaminan sosial (termasuk peserta magang, pelatihan, dll).
- Skema penerima bantuan iuran jaminan sosial ketenagakerjaan program hari tua bagi pekerja miskin dan tidak mampu.
- Penerapan prinsip Portabilitas program antar segmen
- Pelindungan jaminan sosial yang beradaptasi dengan jenis pekerjaan, pola hubungan kerja baru, dan portabilitas pekerjaan.



## PENGUATAN DAN PERLUASAN MANFAAT PROGRAM

### Penguatan sistem program pensiun untuk menghadapi *ageing population*.

- JP untuk pekerja BPU
- Penarikan JHT pada saat memasuki usia pensiun
- Peningkatan manfaat program pensiun

### Perluasan manfaat program

- Pengembangan program jaminan sosial seperti *maternity benefit* dan *family benefit*.



## PERBAIKAN TATA KELOLA

- Regulasi ketenagakerjaan yang adaptif dan melindungi secara inklusif.
- Pelayanan jaminan sosial yang mudah diakses, murah dan terjangkau.
- Penyiapan SDM yang adaptif, inovatif dan kompetitif.

# TERIMA KASIH



*Kementerian PPN/  
Bappenas*



**WORLD BANK GROUP**

SUPPORTED BY:



**Australian Government**

